Vol 4 No.3 (2025) - Agustus, pp 553-559 https://doi.org/10.59025/s8ckwr55

Jurnal Masyarakat Madani Indonesia
e-ISSN: 2829-6702
https://syadani.onlinelibrary.id/

Pelatihan Penggunaan Media Pembelajaran Mandiri Siswa Berbasis Web Dengan Menerapkan Metode Podomoro dan Flashcard

Kurniati*[1], Herlinda Kusmiati[1], Nurlaili Rahmi[1], Bima Saputra[1], Kartika Puspita Putri[1], Paulian Bernandus Sinaga[1]

[1]*Program Studi D IV Manajemen Informatika, Politeknik Negeri Sriwijaya*

INFO ARTIKEL

Diserahkan:
24/06/2025
Direvisi:
04/07/2025
Diterima
21/07/2025

***Keywords*:**

Manajemen Waktu,
Pomodoro,
Flashcard,
Pembelajaran Mandiri,
SMPN 45Palembang

ABSTRAK

Pembelajaran mandiri merupakan keterampilan penting yang menunjang keberhasilan akademik siswa. Namun, banyak siswa masih menghadapi kesulitan dalam menemukan metode belajar yang efektif dan terstruktur. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memperkenalkan dua metode belajar, yaitu Pomodoro yang merupakan teknik manajemen waktu belajar dengan membagi sesi belajar menjadi interval pendek diselingi istirahat dan Flashcard yang merupakan media kartu belajar berisi ringkasan materi untuk meningkatkan daya ingat, kepada siswa SMPN 45 Palembang sebagai strategi pembelajaran mandiri. Kegiatan mencakup pelatihan, demonstrasi, serta pendampingan dalam penerapan kedua metode tersebut. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pemahaman siswa terhadap strategi belajar mandiri, kemampuan manajemen waktu, serta motivasi belajar yang lebih tinggi. Penggunaan metode ini diharapkan dapat membantu siswa mencapai hasil belajar yang lebih optimal secara berkelanjutan.

Corresponding author email:kurniati@polsri.ac.id

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License
Copyright@ Author (2025).

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses sistematis untuk mentransfer pengetahuan, keterampilan, nilai, dan norma budaya antar generasi [1]. Di era percepatan inovasi digital, sistem pendidikan perlu beradaptasi untuk mengikuti dinamika perkembangan informasi [2]. Pembelajaran merupakan proses interaksi antara peserta didik, pendidik, dan sumber belajar dalam rangka memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap secara berkesinambungan, yang dapat berlangsung di berbagai waktu dan tempat [3]. Kemandirian belajar merupakan elemen krusial dalam peningkatan mutu pendidikan, yang berperan sebagai faktor internal peserta didik yang memengaruhi efektivitas proses pembelajaran [4]. Kemandirian belajar diperlukan agar siswa memiliki inisiatif, tanggung jawab, dan kemampuan mengelola proses pembelajaran secara mandiri, termasuk dalam mencari dan memanfaatkan sumber

belajar [5]. Hal ini membentuk karakter disiplin dan berorientasi solusi, bermanfaat untuk akademik dan dunia kerja. Kemandirian belajar memiliki dampak signifikan terhadap kemampuan dan pencapaian hasil belajar peserta didik [6]. Siswa yang mampu belajar secara mandiri tidak hanya meningkatkan prestasi akademiknya, tetapi juga mengasah keterampilan penting seperti pengelolaan waktu dan kedisiplinan yang berguna di masa depan. Namun, berdasarkan pengamatan dan wawancara yang dilakukan di SMPN 45 Palembang, sejumlah siswa mengalami kesulitan dalam mengatur waktu belajar dan sulit berkonsentrasi saat proses pembelajaran berlangsung di kelas.

Keadaan ini diperkuat oleh kenyataan bahwa metode pembelajaran konvensional kurang optimal dalam memberi kesempatan kepada siswa untuk merancang strategi belajar yang efektif. Metode *Pomodoro* dan *Flashcards* mampu mendukung siswa dalam mengatur waktu belajar, memperbaiki kemampuan mengingat, dan mempertahankan motivasi belajar secara terus-menerus. Metode *Pomodoro* berfokus pada pengelolaan waktu melalui pembagian sesi belajar yang pendek dan teratur dan terbukti sangat efektif membantu dalam mengelola waktu belajar [7]. Metode Pomodoro, mengintegrasikan waktu istirahat dan waktu belajar untuk meningkatkan konsentrasi serta fokus siswa, sehingga mendukung peningkatan kualitas pembelajaran [8]. Selain itu, metode *Pomodoro* membagi tugas menjadi bagian-bagian yang lebih kecil, sehingga membantu menghindari kerja berlebihan dan menjadikan tugas yang sulit sekalipun lebih mudah diselesaikan [9]. Sedangkan, *flashcard* merupakan media belajar interaktif yang menyenangkan, disajikan dalam bentuk kartu ringkas untuk membantu mengingat konsep dan materi, serta terbukti meningkatkan motivasi dan memperkaya pengalaman belajar siswa [10]. Penggunaan metode *flashcard* sangat sederhana dan mudah digunakan serta dapat diterapkan di kelas kecil maupun besar sebagai media pembelajan [11].

Usaha serupa telah dilakukan di sejumlah lembaga pendidikan lainnya yang menunjukkan hasil yang positif, seperti peningkatan fokus siswa dan efektivitas dalam memahami materi. Meski begitu, metode ini masih belum diterapkan di SMPN 45 Palembang. Program ini bertujuan memberikan pelatihan penggunaan teknik *Pomodoro* dan *Flashcards* untuk belajar mandiri.

Sasaran utama kegiatan ini adalah meningkatkan wawasan siswa mengenai teknik belajar yang efektif. membantu mereka untuk lebih baik dalam manajemen waktu belajar, dan mendorong terjadinya budaya belajar yang mandiri. Dengan demikian, program ini diharapkan mampu memberikan kontribusi signifikan dalam mendukung keberhasilan akademik siswa secara berkelanjutan.

2. METODE PELAKSANAAN

Program pengabdian ini dilaksanakan di SMPN 45 Palembang dengan melibatkan 25 siswa kelas VIII sebagai peserta utama. Kegiatan berlangsung selama satu hari, terdiri atas empat sesi yang mencakup pelatihan, simulasi, pendampingan, serta evaluasi. Tujuan utama kegiatan ini adalah untuk meningkatkan keterampilan belajar mandiri siswa melalui pengenalan metode belajar terstruktur berbasis teknologi. Pendekatan yang digunakan mencakup lima tahapan utama yaitu pelatihan, difusi IPTEKS, simulasi, substitusi, dan advokasi, untuk meningkatkan keterampilan belajar mandiri siswa SMPN 45 Palembang. Pertama, pelatihan dilakukan untuk memberikan pemahaman awal mengenai konsep, manfaat, dan langkah-langkah penerapan metode belajar Pomodoro dan Flashcard. Kedua, difusi IPTEKS dilakukan melalui media pendukung seperti presentasi, video tutorial, dan leaflet

interaktif agar siswa lebih mudah memahami dan menerapkan metode yang diperkenalkan. Ketiga, simulasi dilaksanakan dengan mengajak siswa mempraktikkan langsung teknik Pomodoro dalam mengatur waktu belajar serta menyusun dan menggunakan Flashcard sesuai dengan materi pelajaran yang dirancang dalam platform pembelajaran berbasis web. Keempat, substitusi dilakukan dengan menggantikan metode belajar konvensional yang kurang efektif dengan pendekatan baru yang lebih sistematis dan interaktif. Kelima, advokasi dilakukan dengan melibatkan pihak sekolah dan guru agar penerapan metode ini dapat dilanjutkan secara berkelanjutan di lingkungan sekolah.

Untuk mengukur keberhasilan program, data dikumpulkan melalui observasi langsung, wawancara, serta pretest dan posttest menggunakan kuesioner. Instrumen evaluasi mencakup aspek pemahaman metode, penerapan dalam kegiatan belajar, serta peningkatan motivasi belajar mandiri. Selain itu, dokumen hasil simulasi dan produk Flashcard siswa juga dijadikan sebagai data pendukung. Data dianalisis secara deskriptif kualitatif dan tematik guna menilai efektivitas kegiatan serta menyusun rekomendasi lanjutan bagi pihak sekolah guna mendukung peningkatan keterampilan belajar mandiri siswa..

3. HASIL & PEMBAHASAN

Program pengabdian kepada masyarakat yang berjudul Sosialisasi Pemanfaatan Metode Belajar *Pomodoro* dan *Flashcard* sebagai Media Belajar Mandiri pada SMPN 45 Palembang berhasil mencapai tujuan utamanya dengan menghasilkan beberapa luaran utama yang signifikan. Program ini fokus pada peningkatan keterampilan belajar mandiri siswa melalui pengenalan dan penerapan dua metode belajar yang terbukti efektif, yaitu *Pomodoro* dan *Flashcard*. Metode *Pomodoro* adalah teknik manajemen waktu yang membagi aktivitas belajar menjadi interval fokus selama 25 menit, diikuti dengan jeda istirahat singkat [12][13]. Pendekatan ini bertujuan untuk meningkatkan konsentrasi, mengoptimalkan produktivitas, dan mengurangi kelelahan mental siswa dalam belajar. Di sisi lain, *Flashcard* adalah media pembelajaran sederhana berupa kartu kecil berisi informasi singkat, seperti kata kunci, definisi, atau gambar, yang dirancang untuk membantu siswa mengingat dan memahami materi secara lebih aktif dan menyenangkan [14]. Sehingga, metode ini sangat membantu siswa memahami dan mengingat informasi penting dengan lebih baik [15].

Kedua metode ini tidak hanya praktis dan mudah diterapkan, tetapi juga menjadi inovasi dalam rekayasa sosial-budaya yang mendukung pengembangan kemandirian belajar siswa dari 25 sampel siswa SMPN 45 Palembang. Program ini berhasil memanfaatkan pendekatan yang adaptif terhadap kebutuhan siswa di SMPN 45 Palembang, sehingga menciptakan solusi yang relevan dan berdampak nyata. Implementasi metode *Pomodoro* dan *Flashcard* juga memberikan alternatif pembelajaran yang interaktif, membantu siswa mengatasi kesulitan belajar mandiri, dan mempersiapkan mereka untuk menghadapi tantangan akademik dengan lebih percaya diri. Melalui kegiatan ini, siswa tidak hanya dibekali dengan teknik belajar yang efektif, tetapi juga didorong untuk mengembangkan keterampilan manajemen waktu dan daya ingat yang esensial untuk keberhasilan belajar mereka.

Dokumentasi kegiatan mencakup foto-foto pelatihan dan simulasi yang menunjukkan keterlibatan aktif siswa seperti gambar kegiatan berikut:

Gambar 1 Peserta Pelatihan

Pada gambar 1 di atas merupakan hasil dokumentasi untuk para peserta yang mengikuti pelatihan yang merupakan anak kelas VIII di SMPN 45 Palembang.

Gambar 2 Penyampaian Materi dan Pendampingan Penerapan Metode Pomodoro dan Flashcard

Pada gambar 2 di atas merupakan hasil dokumentasi saat narasumber menyampaikan materi dan penjelasan terkait kedua metode belajar *Pomodoro* dan *Flashcard* kepada para peserta yang mengikuti pelatihan di SMPN 45 Palembang.

Gambar 3 Foto Bersama Peserta, Guru Pendamping dan Narasumber Kegiatan Sosialisasi

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini memperoleh tanggapan yang sangat positif. dan Peserta menunjukkan semangat yang tinggi dalam mengikuti kegiatan ini. Selain itu, kegiatan ini juga menunjukan Peningkatan Pemahaman peserta dalam penerapan Metode *Pomodoro* dan *Flashcard* sebelum dan sesudah kegiatan. Informasi tersebut disajikan dalam Tabel 1 dan Tabel 2 berikut:

Tabel 1. Respon Peserta Sosialisasi Pemanfaatan Metode Belajar Pomodoro dan Flashcard sebagai Media Belajar Mandiri pada SMPN 45 Palembang

No.	Komponen yang diukur	Tingkat Prioritas (%)			
		4	3	2	1
1	Sarana dan prasarana pelatihan	80	20	0	0
2	Kejelasan dalam penyampaian materi selama sesi pelatihan berlangsung	95	5	0	0
3	Kualitas tanggapan pemateri terhadap pertanyaan yang diajukan oleh peserta	88	12	0	0
4	Relevansi materi pelatihan dengan tujuan yang ingin dicapai	90	10	0	0
5	Kesempatan peserta untuk berpartisipasi aktif melalui bertanya dan memberikan pendapat	80	20	0	0
6	Potensi penerapan materi pelatihan di lokasi atau lingkungan kerja masing-masing	85	15	0	0
7	Ketersediaan dan kecukupan alat serta bahan yang mendukung pelaksanaan pelatihan	80	20	0	0
8	Kualitas dan porsi makanan serta minuman yang disajikan selama pelatihan	75	25	0	0
9	Manfaat kegiatan dalam meningkatkan semangat dan motivasi belajar peserta	85	10	5	0
10	Efektivitas metode pelatihan yang digunakan dalam mencapai tujuan pelatihan	85	15	0	0

Tabel 2. Hasil Evaluasi Peningkatan Pemahaman Metode Pomodoro dan Flashcard

No.	**Aspek yang dinilai**	**Persentase(%)**		
		Sebelum Pelatihan	**Setelah Pelatihan**	**Peningkatan**
1	Pemahaman Metode *Pomodoro*	45	85	40
2	Pemahaman Metode *Flashcard*	40	80	40
3	Penerapan *Pomodoro* dalam Belajar	35	80	45
4	Penerapan *Flashcard* dalam Belajar	30	80	45
5	Motivasi Belajar Mandiri	50	85	35

Grafik perkembangan keterampilan manajemen waktu siswa sebelum dan sesudah pelatihan juga memperkuat hasil positif yang diperoleh.

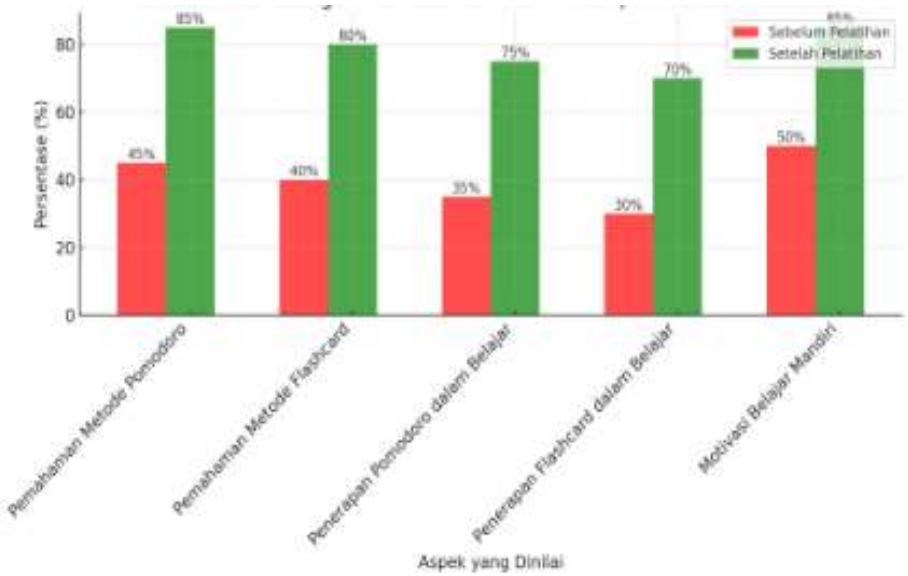

Gambar 1 Grafik Perkembangan Pemahaman dan Penerapan Setelah Pelatihan

Pelaksanaan program menunjukkan antusiasme tinggi dari siswa, yang tercermin dalam keterlibatan aktif selama kegiatan. Hasil evaluasi melalui kuesioner *pretest* dan *posttest* menunjukkan peningkatan signifikan pada beberapa aspek, yaitu pemahaman terhadap metode *Pomodoro* dan *Flashcard* masing-masing sebesar 40%, kemampuan penerapan sebesar 45%, serta motivasi belajar mandiri meningkat 35%. Keunggulan metode ini terletak pada kesederhanaan dan kemudahan penerapannya, yang memudahkan siswa mengatur waktu belajar secara mandiri dan mengingat materi secara efektif. Namun demikian, tantangan tetap ada, terutama dalam menjaga konsistensi penerapan tanpa pengawasan langsung serta keterbatasan akses perangkat digital untuk penggunaan *Flashcard*. Tingkat kesulitan pelaksanaan tergolong sedang karena memerlukan koordinasi dengan pihak sekolah serta pendampingan berkelanjutan dari tim pelaksana. Meskipun demikian, dukungan dari guru dan sekolah menjadi faktor kunci dalam mendukung keberlanjutan program. Secara keseluruhan, metode *Pomodoro* dan *Flashcard* terbukti menjadi solusi efektif dalam meningkatkan kemampuan belajar mandiri siswa serta layak diintegrasikan ke dalam strategi pembelajaran rutin di SMPN 45 Palembang.

4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian dengan judul Sosialisasi Metode Belajar *Pomodoro* dan *Flashcard* di SMPN 45 Palembang berhasil meningkatkan kemandirian belajar siswa secara nyata. Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman, penerapan metode, serta motivasi belajar mandiri. Kedua metode ini terbukti efektif dalam membantu siswa mengelola waktu secara optimal dan memperkuat daya ingat terhadap materi pembelajaran. Keberhasilan ini didukung oleh pendekatan terpadu melalui pelatihan, difusi IPTEKS, simulasi, substitusi, dan advokasi, yang mendorong transfer pengetahuan secara menyeluruh. Meskipun masih terdapat tantangan dalam menjaga konsistensi penerapan pasca pelatihan, dukungan sekolah dan guru membuka peluang bagi integrasi metode ini ke dalam praktik pembelajaran rutin, sehingga menjamin keberlanjutan dampak positif bagi siswa.

DAFTAR PUSTAKA

[1] I. Lellola *Et Al.*, “Peningkatan Mutu Pendidikan Melalui Program Bimbingan Belajar Di Dusun Nyama,” *J. Masy. Madani Indones.*, Vol. 2, No. 3, Pp. 279–285, 2023, Doi: 10.59025/Js.V2i3.108.

[2] S. Mujiyono, U. P. Sanjaya, I. S. Wibisono, And H. Y. Rizqi, “Pelatihan Pengelolaan Website Untuk Guru Sd Negeri 5 Lerep Kabupaten Semarang,” Vol. 4, No. 2, Pp. 49–55, 2025.

[3] D. Erawati, “Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Peserta Didik Melalui Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas 1 Sd Negeri 6 Pajar Bulan,” *Shes Conf. Ser.*, Vol. 5, No. 5, Pp. 1086–1093, 2022, [Online]. Available: Https://Jurnal.Uns.Ac.Id/Shes.

[4] R. Gumilar And Y. Hermawan, “Peningkatan Kemandirian Belajar Melalui Metode E-Learning,” *J. Edukasi (Ekonomi, Pendidik. Dan Akuntansi)*, Vol. 9, No. 1, P. 71, 2021, Doi: 10.25157/Je.V9i1.5363.

[5] D. R. Hidayat, A. Rohaya, F. Nadine, And H. Ramadhan, “Kemandirian Belajar Peserta Didik Dalam Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid -19,” *Perspekt. Ilmu Pendidik.*, Vol. 34, No. 2, Pp. 147–154, 2020, Doi: 10.21009/Pip.342.9.

[6] E. Patimah And S. Sumartini, "Kemandirian Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Daring: Literature Review," *Edukatif J. Ilmu Pendidik.*, Vol. 4, No. 1, Pp. 993–1005, 2022, Doi: 10.31004/Edukatif.V4i1.1970.

[7] Mohamad Bastomi *Et Al.*, "Penerapan Metode Pomodoro Dan Cornell Notes Guna Meningkatkan Kualitas Belajar Siswa Di Mi Al-Marhamah," *Din. J. Pengabdi. Kpd. Masy.*, Vol. 2, No. 2, Pp. 62–66, 2022, [Online]. Available: Http://Ejournal.Feunhasy.Ac.Id/Dinamis.

[8] M. Z. Z. B. Nasution, M. I. P. Nasution, And S. S. A. Sundari, "Penerapan Teknik Pomodoro Dalam Upaya Meningkatkan Efektifitas Belajar Mahasiswa Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kelas Sistem Informasi-3," *J. Inov. Penelit.*, Vol. Volume 3, No. Penerapan Teknik Pomodoro Di Masa Covid-19, Pp. 1–6, 2022, [Online]. Available: Https://Stp-Mataram.E-Journal.Id/Jip/Article/View/1791/1586.

[9] J. Costales, J. Abellana, J. Gracia, And M. Devaraj, "A Learning Assessment Applying Pomodoro Technique As A Productivity Tool For Online Learning," *Acm Int. Conf. Proceeding Ser.*, No. October, Pp. 164–167, 2021, Doi: 10.1145/3498765.3498844.

[10] S. Hermansyah, M. Usman, And M. Hanafi, "Pengunaan Flashcard Berbasis Digital Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar," *J. Educ. Technol.*, Vol. 1, Pp. 235–246, 2023.

[11] I. G. S. Yasa And I. N. Sudirman, "Penerapan Media Flash Card Dalam Meningkatkan Kosa Kata Bahasa Inggris Anak Desa Selat Peken Tahun 2023," *Innov. J. Soc. Sci. Res.*, Vol. 3, No. 6, Pp. 4122–4137, 2023.

[12] F. Biwer, W. Wiradhany, M. G. A. Oude Egbrink, And A. B. H. De Bruin, "Understanding Effort Regulation: Comparing 'Pomodoro' Breaks And Self-Regulated Breaks," *Br. J. Educ. Psychol.*, Vol. 93, No. S2, Pp. 353–367, 2023, Doi: 10.1111/Bjep.12593.

[13] S. Gupta, "What Is The Pomodoro Technique?," *Verywellmind*, 2022. Https://Www.Verywellmind.Com/Pomodoro-Technique-History-Steps-Benefits-And-Drawbacks-6892111#Toc-Benefits-Of-The-Pomodoro-Technique.

[14] U. Sultan *Et Al.*, "Pengaruh Media Pembelajaran Flash Card Terhadap Kemampuan Membaca Anak Usia 4-5 Tahun," Vol. 10, No. 2, Pp. 137–146, 2023.

[15] F. Yudhi, "Penggunaan Media Flashcards Untuk Meningkatkan Keaktifan Dan Hasil Belajar Peserta Didik Sekolah Dasar," *J. Pemikir. Dan Pendidik. Dasar*, Vol. 09, Pp. 1–23, 2022.